

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE BERCEKITA PADA ANAK KELOMPOK B TK TULIP PELAIHARI

Rusmakiah

TK Tulip Pelaihari Tanah Laut Kalimantan Selatan, Indonesia
rusmasar.i79@gmail.com

ABSTRACT

The existence of a kindergarten learning curriculum in which there are aspects of child development such as the development of religious morals, social emotional, language, physical motor, cognitive and art, then in learning activities one of the aspects of language development that contains indicators of development, such as storytelling and retelling. For that I discuss the problems so far by holding storytelling activities but have not met satisfactory results for teachers, children and schools. I was assisted by colleagues trying to research why it could be like what happened in the discussion above. Examining the teacher's own problems, teaching materials, tools, children and incomplete supporting materials from all the data collected, we conducted research and improvements step by step in the way of learning the storytelling method, from the first, second and third cycles and so on to meet the success of learning activities in class. Finally, from the implementation of this class action (CAR), it produces a satisfactory result of learning activities and can improve aspects of development, especially the development of the language being discussed, all objectives will be achieved as a whole.

Keywords: *Development of language, learning, The storytelling method, Class action.*

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan adalah upaya sadar untuk membentuk pribadi anak menjadi orang dewasa yang mandiri dan pada hakikatnya manusia adalah makhluk individu, social, sebagai kesatuan psikofisik, bermoral, religious, berpikir dan terampil dan setiap individu bersifat unik dan tidak dapat disamaratakan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah pendidikan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, sementara itu berdasarkan kajian ilmu pendidikan anak usia dini sudah mulai sejak dalam kandungan sampai usia 8 thn . Pendidikan berlangsung dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Suryanto, 2006)

Di masa pandemic COVID-19 ini situasi belajar mengalami perubahan yang signifikan, anak diharuskan belajar dirumah dan guru direkomendasikan untuk memberikan secara daring. Ada banyak media pembelajaran daring yang bias digunakan seperti misal Learning management

system (LMS), google meeting, aplikasi zoom dan lain sebagainya tetapi baik guru maupun anak ditempat kami masih belum dan jauh dari bmengerti dan pandai dalam aplikasi tersebut. Guru saat ini juga dituntut dapat menyajikan pembelajaran daring yang berorientasi pada ketercapaian TPACK (*Technological Pedagogical, Content Knowledge*) dan juga mampu memfasilitasi anak untuk berpikir kritis melalui penerapan unsur HOTS (*Higher Order Of Thinking Skill*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan anak didik melalui media daring menggunakan whatsapp. Metode ini dilakukan pada TK Tulip Pelaihari dengan peneliti saya sendiri sebagai guru di TK Tulip dengan sasarannya adalah anak kelompok B, waktu pelaksanaan smester 1 tahun ajaran 2020/2021. Kegiatan tema binatang subtema binatang bersayap sub-sub tema Kupu-kupu kegiatan metamorphosis kupu-kupu.

Perencanaan bersama (Planning) yaitu tindakan ini bermula dari analisis masalah masalah , identifikasi, didiagnosis dan dikerjakansecara klaboratif. Masalahnya dianalisis, mencari factor penyebabnya mengapa metode bercerita kurang diminati anak?, guru mengadakan introspeksi mengapa pembelajaran bercerita tidak berhasil, dapat dipastikan masalah yang dihadapi bersama, tindakan apa yang tepat untuk mengatasi msalah itu dimusyawarahkan (kolaboratif) dengan pihak terkait (guru, kepala sekolah, orang tua, dll)

Jadi dalam peperencanaan bersama ini harus dilakukan hal hal sebagai berikut:

1. Kepastian bukti indicator apa untuk pemecahan masalah
2. Penetapan apa yang akan dilakukan/tindakan yang menghasilkan dampak kearah perbaikan
3. Pemilihan bahan dan ala tapa yang digunakan dalam pengumpulan data
4. Merencanakan cara dan teknik pengumpulan data yang tepat

Pada saat perencanaan besama ini harus dirumuskan hipotesis penelitian rumusnya dimulai dengan “Apabila...Maka...”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Menyatukan perhatian

Dengan melakukan kreasi tepuk, simulasi kunci mulut, ikrar bersama, lomba duduk patung, yel yel khusus, pantomime/gerakan, aba aba khusus, kesepakatan/ tata tertib dan siapkan hadiah atau reward.

1. Tahap perencanaan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Tahap pelaksanaan yaitu memberikan link GMEET tentang video materi

pembelajaran(YOUTUBE) melalui group WA beberapa hari sebelum jadwal KBM berlangsung. Sehingga anak dapat mempelajari materi terlebih dahulu dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk dibahas saat KBM berlangsung. Saat jadwal KBM tiba, siswa bergabung melalui google meet. Anak aktif bertanya jika ada materi yang belum jelas. Anak elakukan kegiatan sesuai arahan guru.

3. Tahap observasi, selama tindakan berlangsung guru juga melakukan pengamatan merekam kegiatan anak yang sednag berlangsung, mendekomentasikan setiap indikator dengan mengumpulkan hasil kegiatan anak
4. Refleksi melalui evaluasi bersama kendala selama kegiatan berlangsung.
 - a. Memikirkan tindakan apa berikutnya yang akan dilakukan
 - b. Ketika tindakan sedang dilakukan
 - c. Setelah tindakan dilakukan

Tindakan Perbaikan atau teknik – teknik yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

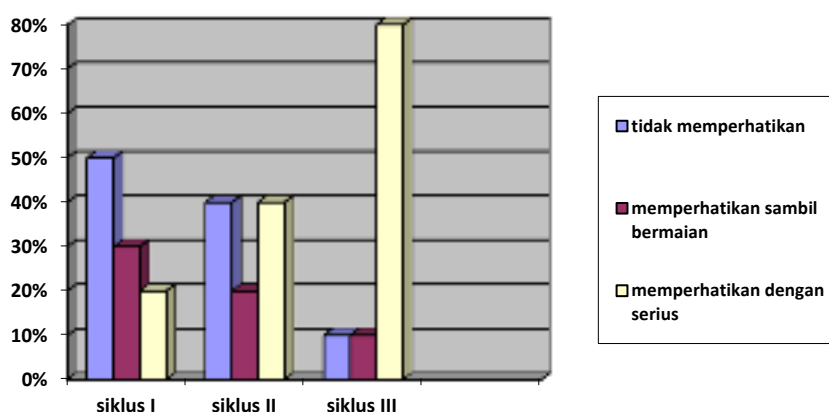
1. Guru memperbaiki seluruh dari kesalahan suatu pembelajaran, baik dari diri guru yaitu, kualitas vocal (volume, power, resonance, clarity, pitch control, rhytem, inflection, speed, microphonic dan cluster), ragam alur, menciptakan konflik cerita (orang melawan orang, orang melawan masyarakat, orang melawan sifat alam, orang melawan dirinya sendiri, masyarakat melawan masyarakat).
2. Guru melakukan car acara pengajaran bercerita seperti : membaca langsung buku cerita, bercerita menggunakan ilustrasi gambar dari buku, menceritakan dongeng, menggunakan papan planel, menggunakan media boneka, jari jari tangsn dll, bercerita menggunakan layar OHP, televise dan menggunakan music.

Dari semua teknik ini bisa digabungkan dan akan menghasilkan sesuatu yang maksimal karena semua anak melihat dan menyaksikan teknik bercerita tersebut secara lengkap dan detail dengan semua gerak dari seluruh anggota badan, dan akhirnya termotivasi berminat dan ikut dalam permainan kegiatan pembelajaran bercerita perhatian anak lebih serius, suasana belajar tidak gaduh, tenang aktif dan sungguh sungguh memperhatikan penjelasan dari guru.

Tabel 1. Kategori Keaktifan Belajar Anak

No	Rentang skor	kategori
1	85%-100%	Istimewa
2	69%-84%	Sangat Baik
3	53%-68%	Baik
4	37%-52%	Cukup
5	20%-36%	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut maka pada siklus I dengan persentase keaktifan 30% termasuk dalam ketegori cukup aktif. Setelah hasil siklus I diketahui, maka dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kendala yang terjadi selama tindakan berlangsung. Kemudian guru melakukan kegiatan siklus II menjadi 60% mencari solusi untuk diterapkan pada siklus III sehingga harapannya keaktifan belajar anak semakin naik menjadi



Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Keaktifan Belajar anak (Pada TK Tulip kelompok B Pelaihari)

Teknik Pengumpulan data:

1. Mengumpulkan instrument penilaian perkembangan anak yang diberi tanda ceklist, teknik BB, BM, BSH dan BSB dan memberi tanda bintang 1 2 3 dan 4.
2. Mengumpulkan lembar format penilaian seperti observasi, hasil karya, unjuk kerja dan penugasan
3. Daftar kehadiran anak/absen
4. Kehadiran setiap anak minimal 85% setiap individu

KESIMPULAN

Penerapan media whatsapp melalui gmeet wa kegiatan penelitian pada anak TK Tulip Pelaihari Kelompok B penelitian meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui metode bercerita dengan kegiatan bercerita tentang Metamorphosis kupu-kupu, bercerita tentang Lala si ulat.

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu: dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam mutu praktek pembelajaran dan memperbaiki praktek pembelajaran sebelumnya, mencapai hasil baik bagi pendidikan dan lebih meningkatkan efeseinsi pengelolaan pendidikan, sangat bermanfaat bagi sekolah, guru dan anak.

Manfaat bagi anak yaitu anak kaya kosa kata, trampil berkomunikasi, imajinasi tinggi terbimbing, terapi anak bermasalah, spritualitas luhur, membakar semangat dan motivasi, akhlak karaktermulia, kontak bathin orang tua dan anak kuat, teguh keimanan, cintai perjuangan hidup

Bagi guru dapat menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan ,dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah.

SARAN

Merujuk pada simpulan hasil penelitian yang diperoleh tersebut di atas, selanjutnya dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi anak yaitu anak merasa diperhatikan terus, dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, hasil kegiatan anak meningkat .
2. Bagi guru yaitu guru dapat memperbaiki pembelajaran dikelasnya, berkembang secara profesional, guru percaya diri menemukan kelemahan dan kekuatan diri, ada kesempatan aktif mengembangkan diri
3. Bagi sekolah yaitu sekolah menjadi berkembang lagi, guru bekerjasama antar sesama guru dan kepala sekolah.

Semua masalah yang saya tuliskan di PTK ini tidak sempurna semua masih perlu tambahan ilmu, kritik saran, masukkan yang membangun dan umpan balik. Untuk itu diperlukan saran saran yang mendukung tercapainya PTK ini dari teman sejawat kepala sekolah, pengawas, tamu, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Counghlin, Pamela A. (1997) *Menciptakan bahan ajar yang berpusat pada anak*. Versi Bahasa Indonesia

Elliot, J. (1991), *Action Research for Educational Change*. Philadelphia; Open University Press.

Kak Bimo...*Super Motivator Anak*, Master Dongeng Indonesia, 2009. Seminar

Masitah, dkk...*Strategi Pembelajaran TK* (Januari 2007 cetakan ke enam)

Soegeng Santoso ...*Dasar – Dasar Pendidikan TK* (2008)

Suciati, Dr. (2003) Modul 3. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*